

Berdayakan Penyandang Disabilitas, Lazismu Salurkan Bantuan Ekonomi Produktif

Sabtu, 23-11-2019

MUHAMMADIYAH.ID, BOGOR - Pemberdayaan ekonomi bagi kelompok usaha kecil menengah merupakan solusi dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Bagi lembaga amil zakat nasional seperti Lazismu pemberdayaan ekonomi bagian dari program penyaluran zakat yang produktif untuk para penerima manfaat.

Program pendayagunaan itu dilakukan Lazismu untuk keluarga duafa yang kepala keluarganya seorang penyandang disabilitas. Dia adalah Wowo Kuswo (45) yang tinggal di Babakan Bunar, Desa Bunar, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Lazismu meyalurkan bantuan melalui program pemberdayaan UMKM untuk Bapak Wowo berupa modal untuk membuat usaha warung yang berisi sayur dan sembako. Penyerahan dilakukan pada Kamis, (21/11).

Manager Program Lazismu, Falhan Nian Akbar, mengatakan, beberapa bulan lalu Pak Wowo datang ke kantor Lazismu di bilangan Menteng, Jakarta, memohon bantuan usaha. Melalui surat permohonan itu, menurutnya dia pantas mendapat bantuan program zakat.

"Pak Wowo sendiri kondisinya dari keluarga duafa dan penyandang diasabilitas," kata Falhan.

Maka Lazismu pada 6 November 2019, setelah survei langsung memberikan bantuan itu. Selain bantuan untuk warung, kata Falhan, Lazismu memberikan 3 ekor ayam kampung agar bisa dipelihara Pak Wowo.

"Sementara untuk ketiga anaknya Lazismu memberikan 3 paket bantuan peralatan sekolah (school kits)," imbuhnya.

Falhan mengatakan, program ini bagian dari integrasi dan implementasi program zakat dan kajian tarjih Muhammadiyah berkenaan dengan fikih disabilitas. "Penyandang disabilitas adalah kelompok rentan yang perlu mendapat perhatian untuk pemberdayaan ekonomi," paparnya.

Sementara itu, PR Manager Lazismu, Nazhori Author, menilai, apa yang dilakukan Lazismu langkah nyata mewujudkan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

"Hal ini juga sebagai bentuk mengamalkan 13 rekomendasi Muhammadiyah dalam mendukung dakwah yang berkemajuan," terangnya.

Author menambahkan ini juga amanat dari muzaki maka penerima manfaat harus tepat sasaran.

Sumber: (na)